

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dan sistematis, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita DM tentang perawatan luka DM di Puskesmas Ngemplak 1 di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Pendekatan ini menggunakan Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan satu waktu dan pengamatan objek penelitian dilakukan dalam satu kali selama penelitian, dengan alami tanpa memanipulasi variable Sugiyono (2022).

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Ngemplak 1, Jl. Koroulon, Area Sawah, Bimomartani, Kec. Ngemplak Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung dari tanggal 25 April 2025 sampai 30 Mei 2025. Proses pengambilan data telah dilakukan dari tanggal 3 Juni 2025 sampai 3 Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan manusia ataupun sekelompok entitas dengan ciri tertentu yang digunakan sebagai sampel dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi yang dilibatkan yakni penderita DM Tipe 2 di Puskesmas Ngemplak 1 sebanyak 86 responden.

2. Sampel

Dalam penelitian sampel diambil dari populasi penduduk yang aktif dalam menerima pelayanan kesehatan termasuk dari pihak rumah sakit maupun puskesmas terdekat. Menggunakan teknik *purposive sampling* yang dijelaskan oleh Sugiyono (2022). Berdasarkan kriteria spesifik yang dianggap relevan dengan fokus pada Gambaran Pengetahuan pasien penderita DM tentang perawatan luka DM yang berfokus pada penelitian penderita penyakit DM Tipe 2. Metode ini memastikan bahwa sampel memiliki individu yang terkena dampak langsung oleh DM Tipe 2.

Penelitian ini dilakukan di Desa Widodomartani Kabupaten Sleman dengan jumlah populasi penduduk 65.499. Kecamatan Ngemplak terdapat 5 kelurahan dengan populasi penduduk desa tertinggi Widodomartani dengan jumlah penduduk 311.34 dan yang terkena DM Tipe 2 sejumlah 356 penderita DM. Menurut Sugiyono (2021), sampel merupakan sekumpulan karakteristik yang mewakili berbagai sifat populasi tersebut. Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini menguraikan karakteristik umum spesifik yang menentukan subjek penelitian yang memenuhi syarat untuk berpartisipasi, dipilih dari populasi target yang akan diteliti. Seperti yang dijelaskan oleh Nursalam (2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pasien menjalani perawatan di puskesmas Ngemplak 1.
- b. Pasien yang rutin melakukan pemeriksaan di Puskesmas Ngemplak 1
- c. Pasien yang yang berusia diatas 30 tahun.
- d. Pasien yang terdiagnosa DM Tipe 2.
- e. Pasien DM tipe 2 yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform concent* saat pengambilan data

2. Kriteria Eksklusi

- a. Individu yang menderita DM tipe 2 yang mengalami penurunan daya ingat.
- b. Individu yang memiliki gangguan penglihatan, pendengaran, dan tidak bisa berbicara (disabilitas).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kepercayaan dan ketetapan yang diinginkan 10% (0,01)

Diketahui jumlah populasi adalah 356 dengan demikian maka besar sample yang diperlukan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{356}{1 + 356(0,01^2)}$$

$$n = \frac{356}{1 + 3,56}$$

$$n = \frac{356}{4,56}$$

$$n = 78,07$$

$$n = 79 \text{ responden}$$

Dengan menggunakan rumus *Slovin*, yang merupakan metode variabel untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, para peneliti menghitung bahwa ukuran sampel 86 responden akan sesuai untuk mencapai margin kesalahan 10% atau memperhitungkan *drop out* potensial 10% dari ukuran populasi awal 356 di Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara datang setiap hari senin sampai jumat untuk melakukan wawancara terhadap responden penderita

diabetes mellitus tipe II. Setiap kedatangan didapatkan 5 sampai 8 responden. Dalam proses pengumpulan data, peneliti tidak dapat menghindari kemungkinan adanya individu yang menolak untuk berpartisipasi sebagai responden.

Bagi calon responden yang menolak, peneliti tidak memaksakan keterlibatan mereka dan tetap menghargai keputusan tersebut. Sebagai tindak lanjut, peneliti menggantikan calon responden yang menolak dengan individu lain yang memiliki karakteristik sesuai dengan kriteria peneliti, sehingga jumlah responden sesuai dengan perhitungan besar sampel. Pengumpulan data responden dilakukan dengan menggunakan kuesioner perawatan luka, untuk mengukur tingkat pengetahuan responden dalam mengetahui perawatan luka DM Tipe II dengan cara meminta responden untuk mengisi form kuesioner dan melakukan wawancara pada setiap individu yang menderita diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Ngemplak 1.

D. Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai spesifik individu, objek, atau aktivitas yang menunjukkan variabilitas dan dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan di analisis guna memudahkan penarikan kesimpulan dalam penelitian. merupakan konsep yang memiliki nilai yang berbeda, memiliki kategori dan variasi yang telah ditentukan peneliti untuk ditarik kesimpulannya.

Variabel pada penelitian ini adalah variable tunggal, yaitu tingkat pengetahuan tentang perawatan luka pada penderita DM.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini tercantum pada table 3.1

Variable	Definisi	Alat ukur	Skala Pengukuran	Hasil Penelitian
Pengetahuan tentang perawatan luka DM	pengetahuan pasien DM tentang perawatan luka yang terjadi pada pasien DM untuk merawat luka secara mandiri dirumah	Alat ukur yang digunakan yaitu Kuesioner Pengetahuan Tentang Perawatan Luka dengan jumlah pertanyaan yang ada pada Kuesioner sebanyak 19 item dengan pilihan jawaban YA dan TIDAK	Ordinal	1. Pengetahuan baik :80-100% 2. Pengetahuan cukup : 60-79% 3. Pengetahuan kurang : <60% (Swarjana, 2022)

Suatu variabel berbentuk apa pun kemudian diidentifikasi oleh peneliti untuk memperoleh informasi serta menarik kesimpulan dari variabel tersebut disebut dengan definisi operasional (Sugiyono, 2021).

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2021), instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan untuk menguji fenomena alam dan sosial yang ada di masyarakat. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan kuisoner untuk menilai pengetahuan pasien tentang perawatan luka.

- a. Kuesioner A berisi karakteristik responden berupa nama (inisial), tanggal/bulan/tahun lahir, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama menderita DM, dan sebagai klien atau keluarga.

- b. Kuesioner B, berisi pertanyaan pengetahuan tentang perawatan luka yang dibuat oleh peneliti dan diambil dari konsep teori tentang perawatan luka DM terdiri dari 19 pertanyaan dengan 11 pertanyaan *favorable* dan 8 pertanyaan *unfavourable*. Pertanyaan yang dibuat dengan menggunakan bentuk soal *skala guttman* dengan pertanyaan jika jawaban benar skor 1 dan pernyataan salah skor 0. Pada pertanyaan jika jawaban benar skor 0, dan jawaban salah skor 1.

2. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung di dapatkan atau diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya yaitu responden, untuk mendapatkan datanya secara langsung dengan cara observasi, wawancara, diskusi dan penyebaran kuisisioner (Sugiyono 2021).

Pengumpulan data primer pada penelitian dengan cara memberikan kuesioner secara langsung dan lembar observasi yang diisi oleh responden. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan, peneliti memberikan *informed consent* yang berisi persetujuan menjadi responden sampai proses penelitian selesai. Setelah selesai mengisi *informed consent*, selanjutnya responden mengisi kuesioner pengetahuan yang diberikan oleh peneliti.

Pengumpulan sampel data *pretest* dan intervensi perawatan luka dilakukan pada tanggal 5-6 agustus 2024 dengan jumlah responden sebanyak 5 orang penderita DM. Peneliti dibantu oleh 2 asisten peneliti Mahasiswa Unjaya semester 5 pada saat pengambilan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah tersedia, data bias didapatkan dari berbagai sumber seperti buku dan laporan (Sugiyono 2021).

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Puskesmas Ngemplak 1 Kota Yogyakarta yaitu jumlah kunjungan dalam 4 bulan

terakhir 226 kali kunjungan pasien DM pada bulan januari-april tahun 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak 1 Kabupaten Sleman.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validasi adalah derajat ketetapan antara data yang yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono 2016).

Validitas menggunakan rumus product moment dengan rumus $df = n-2$, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid (Hidayat 2017, 97). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Wilayah Bukit Baru Puskesmas Padang Selasa Palembang. Memiliki kriteria yang sama dengan Wilayah Bukit Lama Puskesmas Padang Selasa Palembang. Jumlah sampel yang akan di uji valid yaitu 30 Responden, maka $df = 30-2 = 28$ dimana r_{tabel} pada penelitian ini 0,374. Jika $r_{hitung} > 0,374$ maka pertanyaan di dalam kuesioner dinyatakan valid (Wahyu Puji *et al.*, 2024).

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Wilayah Bukit Baru Puskesmas Padang Selasa Palembang. Uji valid dilakukan pada tanggal 16 November 2023 sampai tanggal 19 November 2023. Jumlah responden dalam uji valid ini sebanyak 15 klien DM dan 15 keluarga dengan r_{tabel} 0,374.

Terdapat 19 butir pertanyaan yang valid dengan rentang nilai $r_{hitung} \geq 0,374$ ($r_{hitung} = 0,376-0,768$), sedangkan terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid dengan rentang nilai $r_{hitung} \leq 0,374$ maka peneliti memutuskan untuk membuang butir pertanyaan yang tidak valid. Alasan dibuang 1 butir pertanyaan ini karena tidak valid dan aspek atau indikator yang sudah mewakili pertanyaan lainnya.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah uji coba instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur dan mendapatkan hasil data yang sama (Sugiyono, 2016, p. 248). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, data dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$

(Riyanto, 2018, p. 148). Pada penelitian ini jika nilai pertanyaan kuesioner $\geq 0,6$, maka pertanyaan didalam kuesioner dinyatakan reliable.

Pengolahan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>
Pertama	0,871
Kedua	0,881

H. Teknik pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data menurut Sawarno (2018), di antaranya:

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa kembali data yang telah diterima atau dikumpulkan. Untuk memastikan data hasil penelitian ini akurat dan komprehensif, peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah terkumpul. Setelah ditinjau kembali, diketahui bahwa 30 responden telah mengisi kuesioner.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode berupa angka (numerik) untuk mempermudah peneliti memasukan data ke *data entry*.

Variabel	Pengkodean Data	
Usia	a. Masa Remaja Akhir	1
	b. Masa Dewasa Awal	2
	c. Dewasa Akhir	3
	d. Lansia Dini	4
	e. Lanjut Akhir	5
Jenis Kelamin	a. Perempuan	1
	b. Laki-laki	2
Pendidikan	a. Pendidikan Dasar	1
	b. Pendidikan Menengah	2
	c. Pendidikan Tinggi	3
Lama Menderita	a. <5 tahun	1
	b. 6-10 tahun	2
	c. >10 tahun	3
Pengetahuan Tentang Perawatan Luka	a. Kurang	1
	b. Cukup	2
	c. Baik	3

c. *Entry*

Setelah tahap pengkodean selesai, peneliti memasukkan data yang telah selesai diberikan kode kedalam aplikasi Microsoft Office Excel dan diolah menggunakan program statistik SPSS.

d. *Cleaning*

Setelah data selesai dimasukkan ke Excel, lalu di cek kembali untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan kode dan untuk ketidaklengkapan data. Selanjutnya dilakukan koreksi ulang dalam penelitian ini, sehingga didapatkan tidak ditemukannya kekurangan pada data.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independen dan dependen dari hasil penelitian, pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2018, p. 128).

Variabel	Jenis Data	Hasil
Usia		Distribusi Frekuensi dan persentase
Jenis kelamin		
Pendidikan	Kategorik	
Lama Menderita		
Pengetahuan Tentang Perawatan Luka		

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik Penelitian Unjaya dengan nomor: No.Skep/200/KEP/V/2025. Menurut Haryani & Setiyobroto (2022), kata Yunani "*ethos*", menunjukkan arti kebiasaan, adat istiadat, moral, karakter, perasaan, sikap, dan cara berpikir, merupakan asal kata "etika" yang berasal dari akar etimologinya.

Menurut Komite Etik Penelitian Nasional & RI (2021), terdapat tiga prinsip etik, di antaranya:

1. Menghargai Harkat Martabat Manusia

Pentingnya untuk saling menghargai kedudukan manusia selaku individu yang mempunyai kedaulatan dalam memilih dan bertanggung jawab secara pribadi terhadap resolusinya sendiri. Penelitian diawali dengan memberikan informasi awal mengenai proses penelitian, manfaat, dan tujuan yang ingin dicapai. Kemudian peneliti memberikan *informed consent* sebagai bentuk etika. Berdasarkan persetujuan ini, individu mempunyai hak untuk memutuskan sendiri apakah akan berpartisipasi dalam penelitian, termasuk pilihan untuk menarik diri selama penelitian. Menghormati harkat dan martabat manusia juga mencakup menjaga kerahasiaan responden, termasuk identitas, data dan informasi yang diperoleh peneliti.

2. *Beneficence* (Berbuat baik) dan *Non-Maleficence* (Tidak merugikan)

Berbuat baik berarti menolong, bermanfaat, dan tidak merugikan orang lain. Manusia berperan sebagai subjek penelitian kesehatan dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan penelitian kesehatan yang tepat untuk manusia. Tujuan asas ini adalah untuk melindungi subjek penelitian agar tidak disalahgunakan. Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yakni untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien tentang perawatan luka DM Tipe 2 di Puskesmas Ngemplak 1.

3. Keadilan (*Justice*)

Keadilan merujuk pada tanggung jawab etis untuk memandang setiap individu yang otonom, moral yang baik dan pantas untuk menerima hak. Asas ini berkaitan dengan keadilan yang merata dan pembagian seimbang yang diperoleh individu yang terlibat. Responden dalam penelitian ini melibatkan keseluruhan responden penderita penyakit DM tipe 2 di Puskesmas Ngemplak.

J. Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dan berikut tahapan-tahapannya antara lain :

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari serta mengamati fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat untuk dijadikan sumber acuan untuk penyusunan proposal.
- b. Pengajuan judul kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan proses bimbingan judul kepada dosen pembimbing
- d. Setelah judul disetujui lalu peneliti mengurus surat izin penelitian
- e. Mengurus surat izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman untuk perizinan mengambil data di Puskesmas Ngemplak 1
- f. Setelah surat izin studi penelitian disetujui oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman maka peneliti bekerja sama dengan petugas penanggung jawab penyakit tidak menular (PTM) di Puskesmas Ngemplak 1 untuk mengambil data yang dibutuhkan oleh peneliti
- g. Melakukan proses rekrut asisten penelitian sebanyak 2 mahasiswa dengan syarat mahasiswa minimal semester V.
- h. Melakukan penyamaan persepsi dengan asisten penelitian terkait kuesioner dan proses pengambilan data

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan meliputi :

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian dan persetujuan etik (*ethical clearance*).
- b. Peneliti meminta izin kepada Puskesmas dan berkoordinasi dengan petugas penanggung jawab PTM (penyakit tidak menular) untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan penelitian yang berlangsung dimulai dari tanggal 3 juni 2025 sampai 3 juli 2025 serta meminta bantuan dalam proses penelitian.
- c. Setelah mendapat izin dari puskesmas dan petugas penanggung jawab, peneliti datang ke puskesmas pada hari senin sampai jumat untuk

melakukan pengambilan data responden penderita DM tipe II dipuskesmas Ngeplak 1.

- d. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden bagaimana cara mengisi lembar kuesioner, responden diberikan waktu 10-15 menit dengan bantuan asisten peneliti untuk mengkoordinasi responden agar memahami alur penelitian.
- e. Peneliti mengumpulkan 4-6 responden di setiap harinya yang bersedia untuk diwawancara dan mengisi lembar kuesioner pengetahuan perawatan luka DM.
- f. Peneliti memberikan instruksi kepada responden untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner sesuai dengan pengetahuan responden.

3. Tahap Pelaporan

Tahap penyusunan laporan penelitian yang dilaksanakan meliputi:

- a. Membuat draft laporan hasil penelitian.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing UNJAYA
- c. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.
- d. Melakukan ujian hasil penelitian UNJAYA.